

Implementasi Tahfiz Al-qur'an Dengan Metode *Talaqqi* Di Paud Inovasi Payaman Lamongan

Oleh:

Yunita Awwali Salehah,

Akhtim Wahyuni

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2023



Pendahuluan

Tidak dapat dielak bahwa seiring berkembangnya sejarah, manusia menyadari bahwa agama selaras dengan dunia sehingga hal tersebut dapat diintegrasikan dalam pemikiran hingga terciptanya program tahfiz Al-Qur'an di beberapa lembaga. Dari fenomena dan perkembangan masa sekarang ini, perkembangan dakwah di satuan lembaga PAUD dalam menguasai ilmu Al-Qur'an telah banyak berkembang dengan inovasi dari berbagai metode pembelajaran Al-Qur'an yang kemudian berkembang secara berskala.

Dalam mempelajari dan menghafal Al-Qur'an tentunya terdapat metode pembelajaran khusus dalam penerapan pada anak usia dini, sebagaimana metode khusus menghafal dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi anak usia dini yang belum dapat membaca dan menulis yaitu *Talaqqi*.

Rumusan Masalah

- Bagaimana implementasi tahfiz Al-Qur'an dengan metode *Talaqqi* di PAUD Inovasi Aisyiyah Payaman Lamongan meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi?
- Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasi tahfiz Al-Qur'an?

Metode

02

Subyek Penelitian

Kepala sekolah lembaga PAUD Inovasi Payaman, guru pembimbing tahfiz Al-Qur'an, dan anak

04

Teknik Keabsahan Data

Triangulasi Sumber data



01

Metode Kualitatif Deskriptif

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Inovasi Payaman dimana lembaga tersebut telah merintis program tahfiz Al-Qur'an pada tahun 2017

03

Teknik Pengumpulan Data

Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

Hasil dan Pembahasan

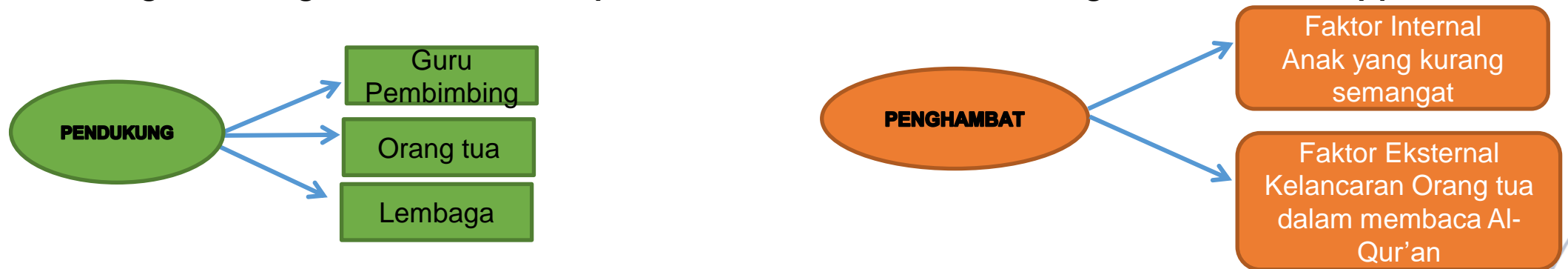
Implementasi program tahfiz Al-Qur'an terdapat tiga tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi:

1. Tahap Perencanaan, lembaga menetapkan perencanaan program yang terstruktur dan sistematis mulai dari menentukan metode yang mudah diterapkan pada anak usia dini, menentukan guru pembimbing yang kompeten dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar dan baik serta adanya pembentukan peraturan selama pelaksanaan tahfiz Al-Qur'an untuk mengatur dan menata pelaksanaan menjadi kondusif dan efektif. Hal ini sejalan dengan teori Gentry dalam jurnal Harnowo & Najih menyatakan bahwa proses perencanaan pembelajaran bertujuan sebagai perumus dan penentu tujuan pembelajaran, strategi, media dan teknik yang direncanakan agar tujuan pembelajaran tercapai
2. Tahap Pelaksanaan tahfiz Al-Qur'an di PAUD Inovasi Aisyiyah Payaman dilakukan secara privat dimana ustadzah sebutan guru pembimbing untuk membimbing anak satu per satu dengan strategi atau pendekatan 5M yaitu Menerangkan (Menjelaskan), Mencontohkan, Menirukan, Menyimak dan Mengevaluasi yang meliputi tiga kegiatan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
 - Pada menerangkan (menjelaskan) guru mengkondisikan anak serta membenarkan bacaan anak yang kurang tepat dengan menerangkan cara mengucapkan huruf hijaiyah dalam satu ayat yang sesuai dan benar yaitu melalui ucapan atau lisan.
 - Pada mencontohkan, guru memberikan contoh beberapa ayat atau satu surah kepada anak secara berulang kali bahkan sampai 20 kali dengan perhatian anak terpusat pada gerak bibir guru namun guru tidak memaksa anak untuk mau menghafalkan Al-Qur'an. Anak menirukan bacaan kembali yang telah dicontohkan dan dibimbing ustadzah beberapa kali dengan memberikan motivasi apabila anak tidak mau menirukan bacaan yang telah dicontohkan guru.
 - Pada menyimak ustadzah mengkondisikan anak agar dapat menyimak bacaan yang diulang secara berulang kali dengan membuat lingkungan kelas dalam keadaan kondusif.
 - Anak menirukan bacaan satu per satu ayat dalam satu surah yang dilakukan sampai benar-benar hafal sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
 - Proses mengevaluasi dilakukan dengan anak melakukan *Talaqqi* satu per satu berhadapan bersama ustadzah dan apabila anak sudah dapat menghafal maka anak akan mengikuti proses Evaluasi Belajar Tahap Akhir (EBTA) pada ustadzah khusus EBTA. Evaluasi tahfiz Al-Qur'an melibatkan kerjasama antara guru pembimbing dan orang tua dimana penilaian pelaksanaan dilaksanakan secara langsung yang tercantum pada buku penilaian harian dan buku EBTA melalui penilaian harian dan penilaian akhir tahfiz.

Hasil dan Pembahasan

3. Tahapan evaluasi pada program tahfiz Al-Qur'an dilakukan berdasarkan dengan tahapan implementasi. Evaluasi dalam perencanaan program dapat dikatakan terstruktur dan sistematis dengan melibatkan kerjasama antara guru pembimbing dan orang tua untuk mencapai hasil dan target yaitu anak mampu menghafal Al-Qur'an juz 30 secara fasih dan benar. Penilaian pada program tahfiz Al-Qur'an ini pada dasarnya sama dengan sistem penilaian tahfiz Al-Qur'an pada umumnya. Penilaian yang dilakukan oleh ustadzah dalam proses tahfiz Al-Qur'an yaitu penilaian harian dan penilaian akhir. Pada akhir pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an, guru pembimbing akan melakukan penilaian akhir sebagai syarat menentukan keberhasilan anak dalam menghafal Juz 30. Penilaian akhir dilakukan dengan mengadakan ujian sekaligus pengukuhan yang diikuti oleh anak dengan memilih salah satu surah pilihan diantara kategori surah panjang, surah sedang dan surah pendek. Wildan dalam penelitiannya mengungkapkan dengan penilaian yang dilakukan berbagai cara memungkinkan dapat memperoleh hasil yang komperhensif yang mana seorang guru dapat menggali informasi dari siswa yang dikenal dengan penilaian kelas.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Tahfiz Al-Qur'an dengan Metode Talaqqi:



Terdapat tiga faktor pendukung dan dua faktor penghambat dalam pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an. Adapun faktor internal berasal dari dalam diri anak meliputi motivasi anak dan tingkat kecerdasan anak. Sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh yaitu dukungan dari orangtua, intensitas mengulang hafalan, gizi makanan yang dikonsumsi anak, tempat pelaksanaan tahfiz serta keyakinan positif guru. Namun dari permasalahan diatas pasti ada jalan keluar sebagai solusi mengatasi permasalahan yaitu untuk terus memotivasi anak dan orang tua dengan selalu mengingat tujuan dan keutamaan dalam menghafal Al-Qur'an serta menghadapinya dengan tetap melakukan *Muraja'ah* secara intensif.

Temuan Penelitian

- Pelaksanaan tahfiz Al-Qur'an dengan metode *Talaqqi* dilakukan secara privat dengan anak menyetorkan hasil hafalan satu per satu pada ustadzah.
- Metode *Talaqqi* efektif diterapkan pada anak usia dini dikarenakan anak mudah dan dapat menghafal dengan maksimal.

Manfaat Penelitian

Harapan penelitian ini dapat menambah wawasan dan sebagai acuan dalam implementasi tahfiz Al-Qur'an dengan metode *Talaqqi* di lembaga PAUD yang sebenarnya

Referensi

- [1] M. Suyadi dan Ulfah, Konsep Dasar PAUD, Cetakan I. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- [2] Sukiman et al., Menjadi Orang Tua Hebat Untuk Keluarga dengan Anak Usia Dini, Cetakan I. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- [3] A. Maskur, "Pembelajaran Tahfidz Alquran pada Anak Usia Dini," IQ (Ilmu Al-qur'an) J. Pendidik. Islam, vol. 1, no. 02, hal. 188–198, 2018, doi: 10.37542/iq.v1i02.15.
- [4] Hidayah, "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan," Ta'allum J. Pendidik. Islam, vol. 4, no. 1, hal. 63–81, 2016, doi: 10.21274/taalum.2016.4.1.63-81.
- [5] S. Anwar, "Implementasi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Syech Ahmad Chatib Al-Minangkabawi Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam," hal. 3, 2019.
- [6] A. N. 'Ilmi Azizah, "Implementasi Metode Talaqqi dalam Perkembangan Bahasa dan Nilai Agama pada Program Tahfidzul Al-Qur'an di BA Aisyiyah Mayang, Gatak, Sukoharjo," UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021. [Daring]. Tersedia pada: <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/44248>
- [7] G. Yuantini dan M. Kibtiyah, "Metode Menghafal Al-Qur'an untuk Anak Usia Dini di Rumah Tahfidz Sofwan Salim Palembang," I'tibar Jurnal Pendidik. Islam Anak Usia Dini, vol. 05, no. 02, hal. 36–49, 2021.
- [8] A. Rizalludin, "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahsin Dan Tahfiz Al-Qur'an," Khazanah Pendidik. Islam, vol. 1, no. 1, hal. 33–37, 2019, doi: 10.15575/kp.v1i1.7138.
- [9] L. N. Umayah dan M. Misbah, "Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Quran bagi Anak Berkebutuhan Khusus," MAGHZA J. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, vol. 6, no. 1, hal. 1–15, 2021, doi: 10.24090/maghza.v6i1.4603.
- [10] T. Kartika, "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Talaqqi," J. Isema Islam. Educ. Manag., vol. 4, no. 2, hal. 248, 2019, doi: 10.15575/isema.v4i2.5988.

Referensi

- [11] M. A. Suriansyah, "Implementasi Metode Talaqqi dan Musyafahah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SD Swasta Salsa," *Fitrah J. Islam. Educ.*, vol. 1, no. 2, hal. 218, 2021, doi: 10.53802/fitrah.v1i2.27.
- [12] A. Zalfani, "Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SMPIT Al-Fityah Pekanbaru," Universitas Islam Riau, 2022. [Daring]. Tersedia pada: <https://repository.uir.ac.id/16074/%0Ahttps://repository.uir.ac.id/16074/1/182410163.pdf>
- [13] C. Susianti, "Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini," *Tunas Siliwangi Hal.*, vol. 2, no. 1, hal. 1–19, 2016.
- [14] Z. Arifin, *Metode Pendidikan Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak Sekolah Dasar*. Gresik: Rapi Publishing, 2019.
- [15] A. Hidayah, "Metode Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini (Kajian Atas Buku Rahasia Sukses 3 Hafizh Quran Cilik Mengguncang Dunia)," *J. Stud. Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, vol. 18, no. 1, hal. 51, 2018, doi: 10.14421/qh.2017.1801-04.
- [16] K. Lamongan, *Peraturan Bupati Lamongan Nomor 5 Tahun 2013 Tentang Baca Al-Qur'an Bagi Peserta Didik Di Kabupaten Lamongan*. Lamongan, Indonesia, 2013, hal. 1–10.
- [17] L. Qomariyah dan R. Khotamir Rusli, "Implementasi Metode Talaqqi Melalui Kegiatan KKN AKB di PAUD QU Ar-Rahman Pandansari," *Educivilia J. Pengabd. pada Masy.*, vol. 3, no. 2, hal. 133–138, 2022, doi: 10.30997/ejpm.v3i2.6216.
- [18] F. A. Robbani dan A. Suprianto, "Implementasi Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an pada Anak Usia Dini (Studi Kualitatif di TK As Salam Bekasi Utara)," *Turats J. Pemikir. dan Perad. Islam*, vol. Vol. 14 No, no. Vol 14 No 1 (2021):Turats : Jurnal Pemikiran dan Peradaban islam, hal. 67–79, 2021, [Daring]. Tersedia pada: <https://jurnal.unismabekasi.ac.id>
- [19] S. Sitoyo dan M. A. Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan I. Yogyakarta: Literasi Medi Publishing, 2015.
- [20] B. S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Teknol. Pendidik.*, vol. 10, hal. 46–62, 2010.

- [21] Z. Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan I. CV. Syakir Media Press, 2021.
- [22] H. P. Rahmad dan N. Anwar, "Implementation Of Singing Method In Vocabulary Arabic Learning 2nd Grade Student At SD Muhammadiyah 1 Malang [Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Kelas II di SD Muhammadiyah 1 Malang]," hal. 3, [Daring]. Tersedia pada: <https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/view/608/4145>
- [23] S. Maesaroh, "Peranan metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pendidikan agama islam [The role of learning methods on interest and learning achievement in Islamic religious education]," *J. Kependidikan*, vol. 1, no. 1, hal. 155, 2013.
- [24] Zurillam, "Penerapan Metode Talaqqi dalam Peningkatan Hafalan Al Qur'an Anak di TK Indomo Saruaso," Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2019. [Daring]. Tersedia pada: <https://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/batusangkar/AmbilLampiran?ref=105770&jurusan=&jenis=Item&usingId=false&download=false&clazz=ais.database.model.file.LampiranLain>
- [25] A. R. Taufiq, "Penerapan Standar Operasional Prosedur (Sop) Dan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit," *J. Profita*, vol. 12, no. 1, hal. 58, 2019, doi: 10.22441/profita.2019.v12.01.005.
- [26] N. Nurfadhilah, A. A. Siregar, V. M. Rabi'ah, dan B. Nudin, "Model Evaluasi Pembelajaran pada Masa New Normal: Studi Kasus di SDN 04 Kalisari Kabupaten Grobogan," *el-Tarbawi*, vol. 14, no. 2, hal. 166, 2021, doi: 10.20885/tarbawi.vol12.iss2.art3.
- [27] N. Halimahturrafiah, N. Adi, S. Marsidin, dan Nellitawati, "Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru di SMK Al-Inayah Tebo Provinsi Jambi," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 5, no. 2, hal. 4130, 2021.
- [28] N. Fitiana, "Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Tajul Waqor Kota Bengkulu," Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.
- [29] Irsalina, "Penerapan Metode Talaqqi untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di SMP Negeri 4 Kota Banda Aceh," Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2020. [Daring]. Tersedia pada: www.journal.uta45jakarta.ac.id
- [30] N. B. Fitria, "Pelaksanaan Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di TK Mutiara Qurani," Universitas Negeri Yogyakarta, 2016. [Daring]. Tersedia pada: <https://core.ac.uk/download/pdf/78033593.pdf>

Referensi

- [31] R. A. Pamungkas, "Program Tahfidz di SD Islam Al Azhar 28 Solobaru," Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.
- [32] O. D. Saputri dan Rahmawati, "Peran Guru dalam Memberikan Pelajaran Tambahan (LES) Bagi Peserta Didik Di Luar Jam Pelajaran Sekolah sebagai Wujud Implementasi Pengabdian Kepada Masyarakat," Pros. Semin. Nas. Pendidik. Progr. Pascasarj. Univ. PGRI Palembang, vol. 2, hal. 501, 2019.
- [33] Y. A. F. Az-Zawawi, Revolusi Menghafal Al-Qur'an: Cara Menghafal, Kuat Hafalan, dan Terjaga Seumur Hidup, Cetakan 1. Surakarta: Insan Kamil, 2010.
- [34] Wildan, "Pelaksanaan Penilaian Autentik: Aspek Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan di Sekolah atau Madrasah," J. Tatsqif J. Pemikir. dan Penelit. Pendidik., vol. 15, no. 2, hal. 138, 2017.
- [35] I. Laelaturrohmah, "Monitoring dan evaluasi program Tahfidz Al-Quran di MI Al-Anwar," Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021. [Daring]. Tersedia pada: https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/15542/%0Ahttps://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/15542/1/SKRIPSI_1603036059_IDA_LAELATURROHMAH.pdf
- [36] F. Hanun, "Membangun Citra Madrasah Melalui Program Kelas Unggulan Di Mtsn 2 Bandar Lampung," EDUKASI J. Penelit. Pendidik. Agama dan Keagamaan, vol. 14, no. 3, hal. 422, 2016, doi: 10.32729/edukasi.v14i3.9.
- [37] K. Mahardika, A. D. Nazarina, F. A. Rahma, S. Mukarromah, F. Yusmar, dan R. E. Fadila, "Analisis Pemenuhan Gizi terhadap Perkembangan Otak Anak pada Usia Sekolah," J. Ilm. Wahana Pendidik., vol. 8, no. 23, hal. 480, 2022, [Daring]. Tersedia pada: [file:///C:/Users/HP/Downloads/3092-Article Text-8217-1-10-20221210.pdf](file:///C:/Users/HP/Downloads/3092-Article%20Text-8217-1-10-20221210.pdf)
- [38] A. R. Prasetyo dan T. Hamami, "Prinsip-prinsip dalam Pengembangan Kurikulum," Palapa, vol. 8, no. 1, hal. 44, 2020, doi: 10.36088/palapa.v8i1.692.
- [39] M. Agustina, N. Yusro, dan S. Bahri, "Strategi peningkatan minat menghafal al quran santri di pondok pesantren arrahmah curup," Didakt. J. Kependidikan, vol. 14, no. 1, hal. 4, 2020, [Daring]. Tersedia pada: <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/didaktika/article/view/749/667>
- [40] M. Ulfa, "Kendala Orang Tua dalam Mengajarkan Al-quran pada Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Cot Keuranji," Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2020. [Daring]. Tersedia pada: <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/16621>

